

ABSTRAKSI

Dinamika pembangunan sebagai sarana mensejahterakan rakyat lambat laun yang kemudian membuat kondisi akan kebutuhan tanah menjadi semakin tinggi sehingga terjadi keterbatasan (artinya, kebutuhan tanah semakin meningkat sedangkan luas tanah menyempit) dan rawan menimbulkan konflik di tengah-tengah masyarakat, konflik yang memuncak dan tanpa ada treatment akan menjadi sengketa, dimana akibat sengketa tersebut telah mendatangkan berbagai dampak baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Sengketa pertanahan mempunyai sifat sentral di masyarakat dimana sengketa tersebut telah mendatangkan berbagai dampak multidimensi. Disamping itu pula selama sengketa terjadi, ruang atas suatu wilayah dan atas tanah yang menjadi objek sengketa dalam keadaan status quo sehingga tidak dapat dimanfaatkan akibatnya terjadi penurunan kualitas sumber daya lingkungan yang merugikan kepentingan banyak pihak.

Berakar pada sengketa tanah yang mempunyai dampak multidimensi sehingga diperlukan pula mekanisme penyelesaian yang multisistem yang dilakukan secara sistematis dengan mengatasi akar permasalahannya. Proses penyelesaian sengketa dapat diselesaikan melalui proses litigasi dan non litigasi. Proses litigasi memerlukan dan memakan biaya dan waktu yang panjang dan non litigasi atau dikenal dengan Alternative Dispute Resolution (alternatif penyelesaian sengketa) adalah salah satu mekanisme penyelesaian sengketa yang sangat efektif, efisien, serta menguntungkan para pihak salah satunya penyelesaiannya dengan cara mediasi. Pelaksanaan mediasi dimaksudkan untuk mencari jalan keluar yang baik agar para pihak yang bersengketa dapat menyelesaikan secara damai dengan tujuan mencapai win-win solution. sehingga dirasa tepat apabila penyelesaian sengketa pertanahan diselesaikan dengan mekanisme mediasi karena tidak mengedepankan aspek legal formal namun juga aspek legal substansial sehingga menemukan format penyelesaian yang komprehensif. Atas dasar itulah penulis mengkaji penyelesaian sengketa pertanahan melalui mediasi yang diharapkan mediasi adalah terobosan hukum dan solusi dalam proses penyelesaian sengketa pertanahan .

Kata kunci: Mediasi, Sengketa Pertanahan

ABSTRACT

The central issue of this research is land disputes settlement with mediation resolution. Resolution to land dispute can be done by court disputes settlement or out court disputes settlement. According to the president regulation number 10/2006 about national of land agency of republic of Indonesia has the authority to solve land disputes through mediation. Since the quality of land disputes relative escalate, therefore it is necessary to find the effort to solve. The respective disputes can be solve either through the litigation forum or through the non-litigation forum , in which mediation preferably used. the supreme court regulation number 1/2008 state the civil dispute examined before the first degree court should firstly exercise amicable solution with assistance of the mediation.

The type of this research is a legal research. In this research, two approach are employed, statue approach and concept approach. Statue approach is taken at the analyze each statue to solve land disputes through mediation certainly for law enforcement. Concept approach is taken law argumentation for mediation principles use for land disputes settlement encourage law enforcement and doctrine that land disputes. This research result shows that mediation can use for land disputes, certainly mediation principle it is instrument to solve land disputes.

Keyword: Land disputes-Mediation